

ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menggambarkan analisis penerapan bagi hasil pada pembiayaan Musyarakah di BMT Al Hikmah Semesta Cabang Weleri. Pembiayaan Musyarakah ini merupakan salah satu jenis pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dimana prinsip bagi hasil yang seharusnya diterapkan adalah sistem profit and loss sharing.

Data untuk tugas akhir ini diperoleh dari pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pihak BMT Al Hikmah Semesta yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran riil yang terjadi di BMT tersebut. Metode pembahasan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, yaitu pembahasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu objek yang diteliti.

Hasil pengamatan dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa sulitnya penerapan bagi hasil dengan sistem profit and loss sharing dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang mendampingi dan mengawasi nasabah pada usahanya, sehingga memberi peluang kepada nasabah untuk tidak jujur. Agar sistem profit and loss sharing dapat diterapkan, hendaknya pihak BMT untuk menambah jumlah karyawan yang di khususkan untuk mengawasi kinerja usaha nasabah.

Kata Kunci: Prinsip Bagi Hasil, Pembiayaan Musyarakah

ABSTRACT

This Final Project aims to describe the analysis of the implementation of profit sharing in Musyarakah financing in BMT Al Hikmah Semesta Weleri Branch. Musyarakah financing is one type of financing with the principle of profit sharing where the principle of profit sharing that should be applied is the system of profit and loss sharing.

The data for this final project is obtained from observation and interview directly with BMT Al Hikmah Semesta which then analyzed in depth to get the real picture that happened in BMT. The method of discussion used by researchers is descriptive research, namely the discussion systematically, factually and accurately about an object under study.

The results of these observations and interviews indicate that the difficulty of implementing profit sharing with the profit and loss sharing system is due to the lack of human resources that accompany and supervise the customers in their business, thus giving the opportunity for the customers to be dishonest. In order for the profit and loss sharing system to be implemented, the BMT should increase the number of employees specially designed to supervise the business performance of the customers.

Keywords: Profit Sharing, Musyarakah Financing